

ABSTRAK

Pada pemahaman kajian sastra semiotika, semua karya sastra memiliki makna tanda sebagian pembangun karya, dan tanda dipahami melalui kajian semiotika. Dengan demikian pembaca dan penikmat sastra mampu menemukan makna yang diungkapkan pengarang. Salah satu topik yang selalu muncul di era modern ini adalah intoleransi agama. Buku “Selimut Debu Impian Dan Kebanggaan Afghanistan” mempunyai berbagai macam aspek intoleransi yang terdapat didalamnya. Pada penelitian ini bertujuan untuk memaknai simbol-simbol dan menjelaskan representasi sikap intoleransi pada buku tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes yang digunakan untuk menafsirkan tanda maupun simbol yang direpresentasikan dalam buku. Hasil penelitian menunjukan bahwa toleransi dalam bentuk hanya sebatas memberikan kebebasan kepada orang lain untuk memeluk agama yang diyakininya, tetapi tidak memberinya kesempatan untuk melaksanakan tugas-tugas keagamaan yang diwajibkan atas dirinya.

Kata Kunci : Semiotika, Roland Barthes, Buku, Novel, Afghanistan, Selimut Debu, Agustinus Wibowo.

ABSTRACT

In understanding the study of semiotic literature, all literary works have the sign meaning of some of the builders of works, and signs are understood through the study of semiotics. Thus readers and connoisseurs of literature are able to find the meaning expressed by the author. One topic that has always emerged in this modern era is religious intolerance. The book "The Blanket of Dust of Dreams and Pride of Afghanistan" has various aspects of intolerance contained in it. In this study aims to interpret the symbols and explain the representation of intolerance in the book. This study uses Roland Barthes's semiotic approach which is used to interpret the signs and symbols represented in the book. The results of the study point out that tolerance in the form is only limited to giving freedom to others to embrace the religion they believe in, but does not give him the opportunity to carry out the required religious duties on him.

Keywords : Semiotics, Roland Barthes, Book, Novel, Afghanistan, Selimut Debu, Agustinus Wibowo

